



Prodi S1 Ilmu Komunikasi

Fakultas Komunikasi dan Bisnis

Jl. Telekomunikasi No1 Terusan Buah Batu Bandung40527

**KONSEP DIRI ANGGOTA KOMUNITAS JAZZ DI BANDUNG
(STUDI FENOMENOLOGI TENTANG KOMUNITAS KLABJAZZ)**

Patra Pamindo

patrapamindo@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui latar belakang dan konsep diri anggota komunitas KlabJazz Bandung. Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme serta metode kualitatif fenomenologi dengan menggunakan analisis data Creswell dan teori konsep diri. Penelitian kualitatif ini mengambil empat orang informan yang diantaranya adalah penggagas komunitas dan tiga musisi sekaligus anggota dari KlabJazz Bandung. Peneliti menggunakan *purposive sampling* dengan menggunakan teknik *snowball* untuk memilih serta mendapatkan informan. Penelitian ini dilakukan mulai dari bulan September hingga Januari 2015. Hasil dari penelitian ini yaitu (1) terdapat pengaruh yang tinggi terhadap konsep diri dari 2 informan setelah mengenal serta mendalami musik jazz (2) tidak terdapat pengaruh yang tinggi terhadap dua informan yang lainnya (3) tidak semua menilai bahwa musik jazz merupakan musik yang eksklusif sehingga tidak semua informan merasa ada pengaruh dalam konsep diri mereka. Latar belakang yang ada pada para informan berbeda-beda sehingga dapat mempengaruhi konsep diri yang berbeda satu sama lainnya sesuai dengan bagaimana para informan mendapatkan atau mengenal musik jazz tersebut. Kecintaan informan terhadap musik jazz dilatarbelakangi oleh musik yang mempunyai nilai lebih, keunikan dan ketenangan dari pada musik yang lainnya.

Kata Kunci: *Konsep diri, Komunitas, Musik, Musik Jazz, Klab Jazz*

ABSTRACT

This study aims to determine the background and self-concept KlabJazz Bandung community members. This study is using constructivist paradigm and qualitative phenomenological method using data analysis and the theory of self-concept Creswell. This qualitative study took four informants who were the originators of the community and the three musicians who also members of KlabJazz Bandung. Researcher is using purposive sampling with snowball technique to choose and get the informants. This study was done from September to January 2015. The results of this study are (1) there is a high effect on the self-concept of two informants after knowing and studying jazz (2) there is a high influence on the two other informants (3) not all the informants judge that jazz is music with exclusivity so that means not all informants felt there was an effect on their self-concept. The different backgrounds of informants can affect the difference self-concept from each other according to how the informants get to know the music or jazz. The love of jazz music from the informants was motivated by music that has more value, uniqueness and tranquility of the other music.

Keywords: *Self-concept, Community, Music, Jazz, Jazz Clubs*

1.1 Pendahuluan

1.1.1 Latar Belakang

Musik akan selalu melayani manusia, baik untuk kebutuhan fisik maupun non-fisik. Musik mempunyai beragam-raga arti, bergantung pada siapa yang menikmati dan menilainya. Musik merupakan suatu bahasa ataupun sebuah alat komunikasi yang datang dari pencipta maupun penikmat musik itu sendiri. Musik dapat membawa pengaruh yang luar biasa terhadap orang yang menciptakan dan menikmatinya. Musik mempunyai beberapa jenis aliran diantaranya jazz, country, rock, heavy metal, dangdud, pop, etnik dll dan setiap aliran tersebut mempunyai penggemar yang berbeda-beda. Para penggemar tersebutpun pada akhirnya membuat komunitas dengan aliran musik yang mereka gemari dan sukai.

Dalam industri hiburan keberadaan pekerja hiburan tidak akan mampu bertahan lama tanpa adanya penggemar. Para penggemar merupakan pendukung keberadaan pekerja hiburan ini. Jika pekerja hiburan tak memiliki penggemar, maka mereka tidak bisa lagi eksis. kelompok penggemar dilihat sebagai perilaku yang berlebihan dan berdekatan dengan kegilaan. Mereka cenderung terobsesi terhadap hal-hal yang berhubungan dengan sesuatu hal yang digemari, dalam hal ini adalah pekerja hiburan yang mereka idolakan. Semua hal yang dilakukan berhubungan dengan idolanya hanya sebagai pembuktian pada lingkungannya bahwa mereka adalah penggemar sejati sang idola.

KlabJazz merupakan salah satu komunitas yang berisikan penggemar serta musisi dengan jenis musik jazz yang berada di Bandung. Perkumpulan ini didirikan resmi pada tanggal 19 Mei 2004, dimana bapak Dwi Cahya Yuniman sebagai pengagas dan juga koordinator utama KlabJazz. KlabJazz sendiri telah mengumpulkan banyak musisi diantaranya A.J The Real “*Best Keyboardist Asian Beat Band Competition*”, David Manuhutu “salah satu personil *Indonesian Youth Regeneration* yang mendapatkan medali emas dan menyabet *Grand Champion 2010 Singapore Performing Arts Junior Championship*”, Tesla Manaf Effendi “menandatangani kontrak rekaman dengan *Moonjune Records* di New York Amerika Serikat” dan masih banyak lagi musisi ternama dari muda hingga tua yang berkumpul dan menggemari jazz bersama KlabJazz Bandung.

Kegiatan KlabJazz pun beragam diantaranya dengan mengadakan *live perform* di beberapa tempat makan dengan fasilitas *live music perform*. Setiap kegiatan KlabJazz mempunyai nama, tema, dan hari yang berbeda disetiap *event*-nya diantaranya *Novo Jazz*, *Holi Jazz Nite*, *Duo Tone*, *Groove Collective*, *Jaz Nagari*, *Jazz Yard*, *Jazz Meeting Point*, *Klab Jams*, *Klab Blues (Jamming with blues)*, *Sunday jazz*, *jazz Alia*, *Prime Time Jazz*, *Siette Jazz* dan *Fusion Flava*. Tempat dan hari berkumpul sekaligus acara musik berlangsungnya pun beragam diantaranya *Sixty - Meeting Point & Cafe*, *Potluck kitchen*, *Bober Tropica* dan *Holiday inn* Bandung dengan tiga kali *event* dalam seminggu pada hari yang berbeda yang telah ditentukan oleh penyelenggara. Musisi yang di undang pun beragam dari anak-anak hingga orang tua dengan permainan jazz yang sesuai dengan tema pada hari dimana *event* itu diselenggarakan dan acara yang dilaksanakan pun gratis.

Bila kita menengok ke akar jazz boleh dibilang justru bertolak belakang. Dalam *website* www.radiometrofemalfm.com yang diakses pada tanggal 18 september 2014 mengatakan bahwa jazz adalah sebuah seni ekspresi dalam bentuk musik. Jazz disebut sebagai musik fundamental dalam hidup

manusia dan cara mengevaluasi nilai-nilai tradisionalnya. Tradisi jazz berkembang dari gaya hidup masyarakat kulit hitam di Amerika yang tertindas. Awalnya, pengaruh dari tribal drums dan musik gospel, blues serta field hollers (teriakan peladang). Proses kelahirannya telah memperlihatkan bahwa musik jazz sangat berhubungan dengan pertahanan hidup dan ekspresi kehidupan manusia.

Latar belakang tersebutlah yang akhirnya membuat penulis tertarik ingin meneliti mengenai bagaimanakah konsep diri anggota komunitas klub jazz Bandung, mengingat musik jazz dikenal sebagai musik kaum intelek. Jawaban-jawaban yang masih belum diketahui tersebut hanya dapat diungkap dengan melakukan suatu studi yang dilakukan dengan suatu penelitian dengan judul penelitian yaitu "Konsep Diri Anggota Komunitas Jazz Di Bandung".

1.1.2 Konsep Diri

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil teori konsep diri. Konsep diri menurut Stuart & Sundeen, (Hartati: 2008) adalah semua ide, pikiran, kepercayaan dan pendirian yang diketahui individu tentang dirinya dan mempengaruhi individu dalam berhubungan dengan orang lain⁽¹⁵⁾. Konsep ini terdiri atas empat macam yakni, *self awareness*, *self acceptance*, *self actualization*, dan *self disclose*. *Self awareness* ialah proses menyadari diri tentang siapakah aku, dimana aku berada dan bagaimana orang lain memandang diriku. Jika orang sadar pada dirinya, apa yang terjadi pada saat itu akan diterimanya sebagai suatu kenyataan (*self acceptance*). Dengan menerima kenyataan itu, orang baru akan sadar dan dapat mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya sesuai dengan potensi yang dimilikinya (*self actualization*). Jadi jika kita mempunyai keinginan untuk maju, maka keinginan itu perlu diungkapkan atau dikomunikasikan, apakah itu secara terang-terangan atau terselubung, agar orang lain dapat mengetahuinya (*self disclose*)⁽⁵⁾.

2.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif fenomenologi, merupakan strategi penelitian dimana didalamnya peneliti mengidentifikasi pengalaman-pengalaman manusia mengenai suatu fenomena tertentu. Memahami pengalaman hidup manusia menjadikan filsafat fenomenologi sebagai suatu metode penelitian yang prosedur-prosedurnya mengharuskan peneliti untuk mengkaji sejumlah subjek, dengan terlibat secara langsung dan relatif lama didalamnya untuk mengembangkan pola-pola dan relasi-relasi makna⁽⁶⁾.

Terdapat dua teknik pengumpulan data yang digunakan diantaranya yaitu data primer dan sekunder. Data Primer atau data utama merupakan data yang diperoleh dari sumber data pertama atau pihak pertama dalam pencarian data di lapangan⁽⁹⁾. Sumber data ini berupa informan ataupun subjek riset yang berhubungan dengan apa yang diteliti. Namun, data yang diperoleh langsung dari informan masih berupa data mentah, yang masih perlu diproses lagi sehingga informasi yang di dapat menjadi lebih bermanfaat dan bermakna⁽⁹⁾. Peneliti melakukan teknik observasi dan wawancara mendalam (*depth interview*) dengan delapan orang terpilih serta melakukan interaksi lebih *intens* untuk mendapatkan data yang lebih mendalam. Data Sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber kedua, bisa dari selain

observasi dan wawancara seperti buku, brosur, majalah atau dokumen lain yang berhubungan dengan penelitian. Namun, data ini bisa juga berasal dari data primer, yang sudah diolah kedalam bentuk lain seperti grafik, tabel, gambar, diagram dan lainnya sehingga informasi yang ditawarkan menjadi lebih *informative* bagi pihak lain yang membacanya. Data sekunder ini bersifat pelengkap bagi data primer. Di penelitian ini, data sekunder akan diambil melalui studi kepustakaan atau mencari referensi dari buku-buku yang pastinya berhubungan dengan subjek yang diteliti. Data ini bisa peneliti dapatkan dari sumber seperti buku, jurnal, internet, hasil riset sebelumnya, bahkan dokumen perusahaan yang sedang diteliti.

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif yang digunakan sudah jelas, yaitu diarahkan untuk menjawab fokus penelitian dalam penelitian, berikut adalah kelima teknik analisis data yaitu:

- a. *Epoche* (istilah reduksi data fenomenologi)⁽⁶⁾
- b. *Significant statements* (pernyataan yang penting)

Identifikasi pernyataan-pernyataan dari informan melalui transkrip yang berisikan informasi-informasi mengenai pengalaman informan tersebut.
- c. *Meaning unitsatauthemes* (tematisasi)

Pengelompokkan pernyataan-pernyataan informan tersebut ke dalam tabel dan dipilih berdasarkan tema-tema yang berkaitan dengan topik yang juga ditentukan oleh peneliti.
- d. *Textural and structural description* (deskripsi tekstural dan struktural)

Deskripsi tekstural merupakan deskripsi dari “apa” yang menjadi pengalaman atau realita yang terjadi dari informan tersebut, dalam deskripsi tekstrual terdapat *imaginative variation* yang menari makna-makna yang ada pada pernyataan informan dan akan mengarahkan peneliti untuk menyusun deskripsi struktural. Lalu deskripsi struktural merupakan deskripsi dari “bagaimana” hal itu dialami oleh informan. Deskripsi struktural lebih kepada apa yang menjadi pemikiran informan sehingga akhirnya ia memutuskan untuk melakukannya.
- e. *Essence of phenomenon* (esensi dari pengalaman)

Makna yang didapat dari pengalaman-pengalaman informan yang didapat dari penggabungan deskripsi tekstural dan struktural.⁽⁶⁾

2.2 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah konsep diri, dimana konsep diri yang akan diteliti berasal dari komunitas yang sudah ditentukan yaitu KlubJazz Bandung.

2.3 Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah anggota komunitas KlubJazz di Bandung dimana komunitas jazz ini akan dijadikan subjek penelitian mengenai konsep dirinya.

2.4 Informan

Dalam penelitian ini informan dipilih berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan. Dimana dari banyaknya anggota KlubJazz hanya dipilih 4 orang yang dijadikan informan untuk diperoleh datanya. Memilih informan yang mampu mengartikulasikan pandangannya juga memerlukan ketelatenan. Oleh

karena itu, wawancara dilakukan kepada sebanyak mungkin informan, tetapi kemudian dipilih kembali beberapa informan untuk mengungkapkan lebih jauh tentang diri mereka melalui wawancara lebih lanjut (Kuswarno, 2005: 53).

3.1 Hasil Penelitian

Hasil dari penelitian ini yaitu (1) terdapat pengaruh yang tinggi terhadap konsep diri dari 2 informan setelah mengenal serta mendalami musik jazz (2) tidak terdapat pengaruh yang tinggi terhadap dua informan yang lainnya (3) tidak semua menilai bahwa musik jazz merupakan musik yang eksklusif sehingga tidak semua informan merasa ada pengaruh dalam konsep diri mereka. Kecintaan informan terhadap musik jazz dilatarbelakangi oleh musik yang mempunyai nilai lebih, keunikan dan ketenangan dari pada musik yang lainnya. (4) Latar belakang yang ada pada para informan berbeda-beda sehingga dapat mempengaruhi konsep diri yang berbeda satu sama lainnya sesuai dengan bagaimana para informan mendapatkan atau mengenal musik jazz tersebut.

4.1 Kesimpulan dan Saran

Dari hasil penelitian yang ditemukan dan diolah, ada dampak positif dari menyukai musik jazz dengan berlebih. Tetap melakukan kegiatan positif selama didalam maupun diluar komunitas KlubJazz, dapat ditiru dan menjadi acuan bagi pembaca. Karena melakukan suatu kegiatan positif akan lebih menyenangkan diri sendiri dan orang sekitar, sehingga konsep dalam diri sendiri dapat berlangsung baik dibanding dengan tingkat yang sangat berlebihan tetapi tidak melakukan apapun untuk diri sendiri maupun orang lain.

Daftar Pustaka

- (1) Ardianto, Elvinaro. (2010). *Metode Penelitian Untuk Public Relations Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media
- (2) Ardianto, Elvinaro dan Bambang Q-Aness. (2007). *Filsafat Ilmu Komunikasi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- (3) Bungin, Burhan. (2001). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- (4) Bungin, Burhan. (2008). *Sosiologi Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- (5) Cangara, Hafied. (2002). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta : Raja Grafindo
- (6) Creswell, John W. (2007). *Qualitative Inquiry & Research Design*. India: Sage Publications.
- (7) Denzin, Norman K & Lincoln, Yvonna S (2009) *Handbook Of Qualitative Research*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- (8) Szwed, John F (2013) *Memahami Dan Menikmati Jazz*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama
- (9) Kuswarno, Engkus. (2009). *Fenomenologi*. Bandung: Widya Padjajaran
- (10) Kriyantono, Rachmat. (2009). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana
- (11) Iriantara, Yosol. (2007). *Community Relations: Konsep dan Aplikasinya*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- (12) Moleong, Lexy J. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- (13) Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: ALFABETA
- (14) Wiryanto. (2004). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Grasindo
- (15) Hartati, Suci. 2008, *Konsep Diri Dan Kecemasan Wanita Penderita Kanker Payudara Di Poli Bedah Onkologi, Rumah Sakit Umum Pusat Haji Adam Malik Medan, Tidak Diterbitkan*
- (16) Hasnadi, Harid. 2012. *Komunitas Punk Di Kota Bandung Dalam Memaknai Gaya Hidup*, Journal Unpad
- (17) Juslin, Patrik 1997. *Emotional Communication in Music Performance: A Functionalist Perspective and Some Data*, University Of California
- (18) Herani, Ika 2012. *Konsep Diri Orang Dengan Hiv Dan Aids (Odha) Yang Menerima Label Negatif Dan Diskriminasi Dari Lingkungan Sosial*, Journal Universitas Brawijaya